

**GAMBARAN KREDIBILITAS KOMUNIKASI INSTRUKTUR DALAM
PEMBELAJARAN KOMPUTER DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN (LKP) ANDALUSIA PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Srata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**YULMI ASTUTI
NIM 2012/1200474**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KREDIBILITAS KOMUNIKASI INSTRUKTUR DALAM
PEMBELAJARAN KOMPUTER DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN (LKP) ANDALUSIA PASAMAN BARAI

Nama : Yulmi Astuti
NIM : 1200471
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 002



MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Windatuti Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kredibilitas Komunikasi Instruktur dalam Pembelajaran Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Andalusia Pasuruan Barat

Nama : Yulmi Astuti

NIM/TM : 1200474/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.

1. 

2. Sekretaris : MHD. Natsir, S. Sos., I., S. Pd., M.Pd.

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Gambaran Kredibilitas Komunikasi Instruktur dalam Pembelajaran Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Andalusia Pasaman Barat" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

g menyatakan,



Yulmi Astuti
1200474/2012

ABSTRAK

Yulmi Astuti : Gambaran Kredibilitas Komunikasi Instruktur dalam Pembelajaran Komputer di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Andalusia Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia Pasaman Barat dalam melaksanakan kursus komputer, terlihat dari antusias peserta didik dalam belajar dan meningkatnya jumlah lulusan yang telah bekerja. Penulis menduga hal ini disebabkan oleh kredibilitas instruktur yang baik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gambaran kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer yang ditinjau dari komponen dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah peserta didik kursus dan pelatihan komputer sebanyak 221 orang, sampel diambil sebanyak 15% dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang. Teknik pengumpul data adalah angket dengan alat pengumpul data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer pada aspek dinamisme sudah sesuai dan di kategorikan sangat tinggi, kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer pada aspek sosiabilitas sudah sesuai dan di kategorikan sangat tinggi, kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer pada aspek koorientasi sudah sesuai dan di kategorikan sangat tinggi, dan kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer pada aspek karisma sudah sesuai dan di kategorikan sangat tinggi, hal ini terlihat dari tingginya persentase jawaban selalu. Dapat disimpulkan bahwa instruktur sudah memiliki kredibilitas komunikasi yang tinggi dalam mengajar. Untuk itu diharapkan kepada pengelola lembaga LKP Andalusia Pasaman Barat agar mempertahankan kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kredibilitas Komunikasi Instruktur dalam Pembelajaran Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Andalusia Pasaman Barat”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP), sekaligus Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
7. Teristimewa buat ayahanda dan ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	14
a. Pengertian.....	14
b. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah	16
c. Ciri-Ciri Pendidikan Luar Sekolah.....	17
d. Jenis-Jenis Pendidikan Luar Sekolah	18
2. Kursus dan Pelatihan Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah.....	19
a. Pengertian Kursus	19
3. Instruktur	21
4. Kredibilitas	21
a. Pengertian Kredibilitas.....	22
b. Komponen-Komponen Kredibilitas	24
c. Bentuk-Bentuk Kredibilitas	27
d. Kredibilitas Komunikasi Instruktur dan Hubungannya dengan Keberhasilan Peserta Didik	27
e. Dinamisme Terhadap Keberhasilan Peserta Didik	29
f. Sosiabilitas Terhadap Keberhasilan Peserta Didik	30
g. Koorientasi Terhadap Keberhasilan Peserta Didik	32
h. Karisma Terhadap Keberhasilan Peserta Didik	33
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data.....	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Alat Pengumpulan Data	41
E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Dinamisme di LKP Andalusia Pasaman Barat	45
2. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Sosiabilitas di LKP Andalusia Pasaman Barat	48
3. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Koorientasi di LKP Andalusia Pasaman Barat	50
4. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Karisma di LKP Andalusia Pasaman Barat	52
B. Pembahasan	54
1. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Dinamisme di LKP Andalusia Pasaman Barat	54
2. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Sosiabilitas di LKP Andalusia Pasaman Barat	56
3. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Koorientasi di LKP Andalusia Pasaman Barat	58
4. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Karisma di LKP Andalusia Pasaman Barat	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat .	4
Tabel 2. Jumlah Populasi di LKP Andalusia Pasaman Barat	38
Tabel 3. Jumlah Sampel di LKP Andalusia Pasaman Barat	39
Tabel 4. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Dinamisme	46
Tabel 5. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Sosiabilitas	48
Tabel 6. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Koorientasi	50
Tabel 7. Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek karisma	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Dinamisme di LKP Andalusia Pasaman Barat	47
Gambar 3. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Sosiabilitas di LKP Andalusia Pasaman Barat	49
Gambar 4. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Koorientasi di LKP Andalusia Pasaman Barat	51
Gambar 5. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Kredibilitas Komunikasi Instruktur pada Aspek Karisma di LKP Andalusia Pasaman Barat	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2. Angket Penelitian	67
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen	71
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 5. Harga Kritik dari r_{tabel}	76
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	77
Lampiran 7. Hasil Frequencies Data Penelitian.....	78
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	86
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	87
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat.....	88
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari LKP Andalusia Pasaman Barat	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk itu, diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik karena pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Ia hadir, tumbuh, dan berkembang seiring dengan munculnya sosok yang bernama manusia.

Marimba (dalam Hasbullah, 2013), menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan yaitu:

1. Usaha (kegiatan), usaha itu bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar.
2. Adanya pendidik, pembimbing atau penolong.
3. Ada yang di didik atau si terdidik.
4. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan.
5. Dalam usaha itu tentunya ada alat-alat yang dipergunakan.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudjana, 2004). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan dikelola baik secara formal, informal, maupun nonformal. Dalam mengembangkan sumber daya alam yang berkualitas dan berkompetensi dibutuhkan usaha dan kerja sama dari berbagai unsur baik keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Sebagai salah satu subsistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk melayani warga belajar supaya bisa tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan multi kehidupannya. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga (Sudjana, 2004).

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalan untuk melengkapi, bagi warga yang tidak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di sekolah. Jadi, pendidikan luar sekolah dipandang sebagai pendidikan masyarakat, sehingga bentuk, tujuan, dan kegiatannya menyentuh seluruh dimensi kehidupan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 26 Ayat 1, "Pendidikan Nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat." PLS adalah salah satu bentuk usaha melayani masyarakat dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran di luar jalur sekolah. kegiatan pembelajaran itu dapat berupa latihan keterampilan bimbingan yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Diselenggarakannya LKP adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, yang diprakarsai dan dilaksanakan oleh perseorangan ataupun sekelompok masyarakat dengan memanfaatkan sarana prasarana dan potensi yang ada di sekitar lingkungan hidup masyarakat, dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya dan dapat mengembangkan diri, sehingga keberadaan lembaga kursus dan pelatihan dalam kehidupan masyarakat menjadi suatu kebutuhan.

LKP adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan luar sekolah, khususnya di Pasaman Barat terdapat 3 LKP yang sama-sama menyelenggarakan kursus komputer, salah satunya LKP Andalusia di Kecamatan Kinali Pasaman Barat. LKP Andalusia ini menyelenggarakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti, kursus komputer dan bahasa Inggris. Jadi, dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti itu diharapkan LKP Andalusia mampu meningkatkan taraf hidup warga masyarakat yang berada di sekitarnya.

Keberhasilan LKP Andalusia dari segi kuantitas yaitu dari jumlah peserta didik yang berminat mengikuti kursus komputer di LKP selalu bertambah dari tahun ketahunnya. Seperti yang terlihat ditabel di bawah ini.

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik yang Terdaftar Kursus Komputer di LKP Andalusia Kinali Pasaman Barat

Tahun Pelajaran	Terdaftar		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2013-2014	47	78	125
2014-2015	40	89	129
2015-2016	69	152	221

Sumber: LKP Andalusia tahun 2016

Selain itu , LKP Andalusia juga menjelaskan bahwa dilihat dari daftar hadir warga belajar sebanyak 90% warga belajar selalu hadir dalam proses belajar mengajar kursus komputer. Salman Jambak selaku pimpinan lembaga menjelaskan dari segi kualitas, dapat dilihat telah banyaknya alumni kursus yang diterima bekerja di tempat-tempat usaha komputer dan menjadi karyawan tata usaha di sekolah-sekolah. Selain itu, alumni kursus komputer juga telah mampu membuka usaha sendiri baik secara pribadi maupun kelompok. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran di LKP Andalusia mampu bertahan dan berhasil melaksanakan proses pembelajarannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus 2015 dengan beberapa peserta didik di LKP Andalusia Pasaman Barat, didapat informasi bahwa bukti dari keberhasilan yang mereka peroleh selama belajar di LKP ini dapat dilihat dikeseharian peserta didik telah banyak yang mampu menggunakan komputer dan bahkan telah ada yang telah bekerja sampingan sambil melaksanakan pelatihan dan juga ditunjukkan dari prestasi yang mereka peroleh ketika mengikuti suatu lomba seperti juara 3 lomba Program Paint Brush

windows 7 pada tahun 2013, peringkat 4 Program Ms. Word Ms. Office 2010 pada tahun 2014, dan juara 2 Program Photoshop pada tahun 2015. Setiap tahunnya LKP ini juga melaksanakan acara darmawisata yang diikuti oleh seluruh peserta didik, LKP ini sudah baik dan berhasil dalam menjalankan program-programnya, terbukti dari prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik.

Hasil pengamatan peneliti Kamis 25 Agustus 2015 di lembaga LKP Pasaman Barat, terlihat lembaga ini mendapat dukungan moral secara penuh dari orang tua dan masyarakat sekitar dalam menyelenggarakan pendidikan. Dukungan moral tersebut berupa kepercayaan orang tua untuk memasukkan anaknya untuk belajar di LKP ini, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan lembaga sudah terlihat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran materi/ilmu yang disampaikan oleh instruktur dapat dimengerti peserta didik, instruktur sebelum menyampaikan materi ia memahami materi tersebut terlebih dahulu, dan dalam proses pembelajaran instruktur juga memiliki bermacam variasi model pembelajaran. Selain itu instruktur dalam memberikan materi memiliki semangat yang tinggi, sehingga menjadikan peserta didik menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan data dari catatan instruktur di buku kegiatan kerja mengenai antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari 221 peserta didik terdapat 92% peserta didik antusias dan memiliki perhatian yang tinggi atau serius dalam belajar. Mengenai keaktifan dalam mengikuti proses pelatihan, terdapat 95% dari jumlah peserta didik aktif dan fokus dalam kegiatan pelatihan baik secara teori dan praktek. Berdasarkan data dari kehadiran peserta didik

selama satu tahun ajaran 2016 dari 221 peserta didik terdapat 90% peserta didik selalu datang hadir setiap waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan, fasilitas yang ada di lembaga telah memadai untuk melaksanakan program. Peserta didik mengaku, setelah mengikuti proses pelatihan di sini ia memperoleh keahlian tentang komputer dan keahlian lainnya yang mana pelatihan ini dapat menambah, melengkapi, dan melatih diri sehingga menjadi modal untuk memasuki dunia pekerjaan dan menunjang keberhasilan dalam pekerjaan.

Keberhasilan program pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) khususnya yang terjadi di masyarakat, tidak hanya dipengaruhi saja oleh program dan warga belajarnya tapi juga dipengaruhi pula oleh sumber belajarnya yaitu instruktur sebagai pendidik nonformal dalam menjalankan tugasnya. Dalam penyusunan dan melaksanakan program kursus dan pelatihan yang dapat menciptakan generasi berkompeten diperlukan sosok pendidik yang mempunyai keahlian dan kelebihan-kelebihan, sesuai Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor KEP.188/MEN/2003 dan Nomor 25 A Tahun 2003 tanggal 10 Juli 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Instruktur dan Angka Kreditnya. Tugas pokok instruktur yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran serta pengembangan pelatihan. Akan tetapi, dalam penelitian ini akan difokuskan pada tugas utama instruktur di bidang pelatihan dan pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan kredibilitas komunikasi instruktur dalam mengajar, karena tugas tersebut merupakan tugas yang paling dominan dari seorang instruktur.

Pelatihan dan pembelajaran yaitu berupa penyampaian pesan atau materi kepada peserta didik. Berbagai situasi dan kondisi maupun kesempatan diamati sedemikian rupa untuk dimanfaatkan sebagai pendukung kelangsungan proses penyampaian materi sesuai dengan kondisi yang ada pada instruktur dan apa yang dilakukan oleh instruktur baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dibutuhkan instruktur yang berkredibilitas tinggi.

Kredibilitas merupakan hal yang perlu dimiliki oleh instruktur agar tercapai efektifitas pelatihan dan pembelajaran karena kredibilitas akan menempatkan instruktur pada posisi sosial yang lebih tinggi (sebagai pendidik), sehingga pesan yang disampaikan tidak diabaikan. Kredibilitas komunikasi instruktur sebagai persepsi sasaran proses penyampaian pembelajaran pada dasarnya adalah penilaian dari peserta didik terhadap instruktur. Penilaian tersebut dapat obyektif dan dapat pula subjektif karena peserta didik memiliki idealisme tentang kapasitas seorang instruktur menurut latar belakang masing-masing yang mendasarinya.

Kredibilitas seorang instruktur juga ditentukan oleh karakteristik atau sifat instruktur. Selain itu, juga ditentukan oleh peserta didik, materi, dan situasi. Namun yang lebih menentukan kredibilitas komunikasi seorang instruktur dalam melaksanakan pelatihan adalah peserta didik sebagai pelaku persepsi. Adapun kredibilitas komunikasi instruktur meliputi dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.

Seorang instruktur harus memiliki kredibilitas dalam melaksanakan tugasnya, karena jika instruktur tidak mempunyai kredibilitas terhadap peserta

didiknya maka peserta didik akan sulit mengikuti perkataan dan memahami materi yang disampaikan oleh instruktur tersebut, sehingga akan berpengaruh kepada hasil belajarnya. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dialami peserta didik.

Oleh sebab itu, instruktur sebagai komunikator dan fasilitator harus didukung dengan kredibilitas yang tinggi karena instruktur sebagai komunikator dan fasilitator merupakan aspek yang paling penting dalam proses penyampaian pesan dalam hal ini proses pembelajaran kepada komunikan (peserta didik).

Menurut Rakhmat (2005), kredibilitas adalah persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator. Terdapat dua hal yang terkandung dalam kredibilitas yaitu : (1) kredibilitas adalah persepsi komunikan, dan (2) kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator. Dalam kegiatan kursus dan pelatihan Andalusia ini seorang instruktur harus mempunyai kredibilitas sebagai komunikator dan fasilitator yang baik saat melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan, karena seorang instruktur yang berkredibilitas tinggi dan berpengetahuan luas sebagai komunikator dan fasilitator dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan pelatihan akan dapat dipercaya oleh peserta didik saat menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang “Gambaran Kredibilitas Komunikasi Instuktur dalam Pembelajaran Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan LKP Andalusia Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang keberhasilan yang terjadi di LKP Andalusia, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut.

1. Minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan instruktur di LKP Andalusia Pasaman Barat.
2. Kredibilitas Komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat.
3. Adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat untuk LKP Andalusia Pasaman Barat.
4. Kompetensi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat.
5. Sarana dan prasarana yang memadai di LKP Andalusia Pasaman Barat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan dan karena keterbatasan dari peneliti maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer yang menyangkut aspek dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana gambaran kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Andalusia Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang.

1. Kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek dinamisme.
2. Kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek sosiabilitas.
3. Kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek koorientasi.
4. Kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek karisma.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek dinamisme?
2. Bagaimanakah gambaran kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek sosiabilitas?
3. Bagaimanakah gambaran kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek koorientasi?

4. Bagaimanakah gambaran kredibilitas komunikasi instruktur dalam pembelajaran komputer di LKP Andalusia Pasaman Barat dari aspek karisma?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sumbangan ilmiah bagi pengembangan pendidikan luar sekolah di masa yang akan datang dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut mengenai penilaian kredibilitas komunikasi instruktur.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Masukan bagi sumber belajar dan pengelola LKP Andalusia Pasaman Barat.
- b. Bahan informasi bagi penyelenggara pelatihan lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut.

1. Kredibilitas

Kata kredibilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Credibiliy*" yang artinya keadaan yang dapat dipercaya. Sementara itu dalam kamus Bahasa Indonesia, kredibilitas diartikan sebagai perihal yang dapat dipercaya atau yang diyakini oleh orang lain atau pihak lain. Dalam arti luas kredibilitas berarti kesediaan kita mempercayai sesuatu yang dilakukan oleh seseorang.

Menurut Cangara (2004), kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber/instruktur sehingga pesan diterima atau diikuti oleh penerima/peserta didik.

Selanjutnya Koehler, Annatol, dan Applbaum (dalam Rahkmad, 2005), menyebut ada empat komponen kredibilitas yang mempengaruhi instruktur sebagai komunikator (dalam penyampaian pembelajaran) yaitu dinamisme, sosiabilitas, koorentasi, dan karisma.

Dalam penelitian ini yang dimaksud kredibilitas komunikasi instruktur adalah mengenai keahlian dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki instruktur dalam proses penyampaian pembelajaran di bidang pelatihan komputer yang dibatasi pada aspek dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.

a. Dinamisme

Dinamisme berkenaan dengan cara instruktur berkomunikasi, seorang intruktur dikatakan memiliki jiwa yang dinamis bila dalam hal menyampaikan pembelajaran dengan semangat yang bergairah, aktif, tegas, dan nampak berani (Rakhmat, 2005). Adapun indikator dinamisme yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: bergairah dalam mengajar, tegas dalam bertindak, dan berani dalam mengajar.

b. Sosiabilitas

Sosiabilitas adalah kesan peserta didik tentang instruktur sebagai seorang yang menyenangkan dan mudah bergaul, seorang instruktur harus mampu berinteraksi sosial dengan peserta didik dengan baik. Dalam interaksi sosial akan terdapat tindakan saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang

lain, sehingga timbul kemungkinan untuk saling mengubah dan saling memperbaiki pribadi masing-masing (Rakhmat, 2005).

Kemampuan instruktur dalam berinteraksi dengan peserta didik secara baik akan semakin mudah untuk mengarahkan tindakan dan pandangan peserta didik kearah tujuan pembelajaran. Adapun indikator sosiabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: menyenangkan dalam melakukan proses pembelajaran dan mudah bergaul dengan semua kalangan.

c. Koorientasi

Koorientasi adalah kesan peserta didik tentang instruktur sebagai seorang yang mewakili kelompok yang disenangi oleh peserta didik dan menghargai nilai-nilai yang ada yaitu kesamaan nilai antara instruktur dan peserta didik (Rakhmat, 2005). Adapun indikator koorientasi yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: sepaham dengan peserta didik dan seidiologi dengan peserta didik.

d. Karisma

Karisma digunakan untuk menunjukan suatu sifat luar biasa yang dimiliki oleh instruktur untuk menarik dan mengendalikan peserta didik yang berupa pesona (Rakhmat, 2005). Seorang instruktur yang karisma akan lebih mudah mengarahkan pandangan peserta didik kearah tujuan pembelajaran. Dengan pengertian lain bahwa karisma merupakan jalan untuk memperoleh kepercayaan peserta didik. Adapun indikator karisma yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: patut ditiru peserta didik dan dihormati peserta didik.